

SKRIPSI

**DAMPAK ALIH FUNGSI LAHAN SAWAH TERHADAP TREN
PRODUKSI PADI DAN PENDAPATAN PETANI DI DESA
CAHAYA NEGERI KECAMATAN SEMENDAWAI SUKU III
KABUPATEN OGAN KOMERING ULU TIMUR**

***THE IMPACT OF LAND CONVERSION OF RICE FIELD ON
RICE PRODUCTION TRENDS AND FARMERS INCOME IN
CAHAYA NEGERI VILLAGE SEMENDAWAI SUKU III
DISTRICT EAST OGAN KOMERING ULU REGENCY***



**Natasha Aulia Pertiwi
05011181419051**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2018**

SUMMARY

NATASHA AULIA PERTIWI. The Impact of Land Conversion of Rice Field on Rice Production Trends and Farmers Income in Cahaya Negeri Village Semendawai Suku III District East Ogan Komering Ulu Regency. (Supervised by **YULIAN JUNAJDI** and **MUHAMMAD YAMIN**).

The purposes of this research are: (1) to identify land conversion rate in East Ogan Komering Ulu Regency, (2) to identify the impact of land conversion of rice production trends in 2017-2022 in East Ogan Komering Ulu Regency, (3) to analyze the factors which affect the land conversion of rice field at paddy farmers level in Cahaya Negeri Village Semendawai Suku III District East Ogan Komering Ulu Regency, and (4) to compare the income of paddy farming to rubber farming in Cahaya Negeri Village Semendawai Suku III District East Ogan Komering Ulu Regency. This research was conducted in Cahaya Negeri Village Semendawai Suku III District East Ogan Komering Ulu Regency in December 2017. The research method used is survey method and historical method by using time series data. The sampling method used is proportioned stratified random sampling, the sample was taken from the population of farmer who did the land conversion of rice fields (rice and rubber farmers) of 15 samples and they who did not do the land conversion of rice fields (rice farmers) of 17 samples so the total number of samples were 32 samples. The data collected in this research was primary and secondary data.

The result of the research shows that: (1) conversion from rice field to non-rice field in East Ogan Komering Ulu Regency tends to increase from 2007 to 2015, (2) the rice production trends in 2017-2022 in East Ogan Komering Ulu Regency keeps increasing for the coming year, (3) the factors that significantly influence the decision of farmers samples in Cahaya Negeri Village in conducting the land conversion are land area of farmers and farmers' income, and (4) there is a significant difference between the income of farmers who did not do the land conversion of rice fields (rice farmers) and the income of farmers who did the land conversion of rice fields (rice and rubber farmers) with the income difference of Rp.10.715.047/ha/yr in Cahaya Negeri Village.

Keywords: land conversion, impact, trends, factors, income.

RINGKASAN

NATASHA AULIA PERTIWI. Dampak Alih Fungsi Lahan Sawah Terhadap Tren Produksi Padi dan Pendapatan Petani di Desa Cahaya Negeri Kecamatan Semendawai Suku III Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur. (Dibimbing oleh **YULIAN JUNAJDI** dan **MUHAMMAD YAMIN**).

Tujuan dari penelitian ini adalah: (1) mengidentifikasi laju alih fungsi lahan di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur, (2) mengidentifikasi dampak alih fungsi lahan sawah terhadap tren produksi padi pada tahun 2017-2022 di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur, (3) menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi alih fungsi lahan sawah di tingkat petani padi sawah di Desa Cahaya Negeri Kecamatan Semendawai Suku III Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur, dan (4) membandingkan pendapatan usahatani padi sawah dengan usahatani karet di Desa Cahaya Negeri Kecamatan Semendawai Suku III Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur. Lokasi penelitian adalah di Desa Cahaya Negeri Kecamatan Semendawai Suku III Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur pada bulan Desember 2017. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei dan metode historis dengan menggunakan data time series. Metode penarikan yang digunakan adalah sampel acak berlapis berimbang, sampel diambil dari populasi petani yang melakukan alih fungsi lahan sawah (petani padi dan karet) 15 sampel dan tidak melakukan alih fungsi lahan sawah (petani padi) 17 sampel jadi jumlah sampelnya 32 sampel. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa data primer dan data sekunder.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa: (1) alih fungsi lahan sawah ke lahan bukan sawah di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur cenderung mengalami peningkatan dari tahun 2007 sampai tahun 2015, (2) tren produksi padi pada tahun 2017 - 2022 di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur terus meningkat untuk tahun yang akan datang, (3) faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan petani contoh di Desa Cahaya Negeri dalam melakukan alih fungsi lahan adalah luas lahan petani dan pendapatan petani, dan (4) terdapat perbedaan pendapatan yang signifikan antara pendapatan petani yang tidak melakukan alih fungsi lahan sawah (petani padi) dan pendapatan petani yang melakukan alih fungsi lahan sawah (petani padi dan karet) dengan selisih pendapatan sebesar Rp.10.715.047/ha/th di Desa Cahaya Negeri.

Kata kunci: alih fungsi lahan, dampak, tren, faktor-faktor, pendapatan.

SKRIPSI

DAMPAK ALIH FUNGSI LAHAN SAWAH TERHADAP TREN PRODUKSI PADI DAN PENDAPATAN PETANI DI DESA CAHAYA NEGERI KECAMATAN SEMENDAWAI SUKU III KABUPATEN OGAN KOMERING ULU TIMUR

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
Pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya



Natasha Aulia Pertiwi
05011181419051

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2018**

LEMBAR PENGESAHAN

**DAMPAK ALIH FUNGSI LAHAN SAWAH TERHADAP TREN
PRODUKSI PADI DAN PENDAPATAN PETANI DI DESA
CAHAYA NEGERI KECAMATAN SEMENDAWAI SUKU III
KABUPATEN OGAN KOMERING ULU TIMUR**

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya


Oleh:

**Natasha Aulia Pertiwi
05011181419051**

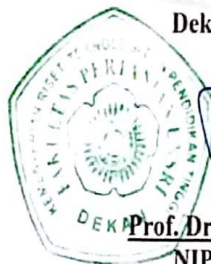
Pembimbing I


**Indralaya, Mei 2018
Pembimbing II**


Ir. Yulian Junaidi, M.Si.
NIP 196507011989031005


Dr. Ir. M. Yamin, M.P.
NIP 196609031993031001



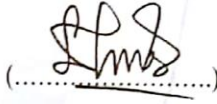
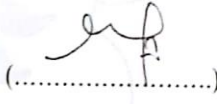
**Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian**




Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc.
NIP 196012021986031003


Skripsi dengan Judul “Dampak Alih Fungsi Lahan Sawah Terhadap Tren Produksi Padi dan Pendapatan Petani di Desa Cahaya Negeri Kecamatan Semendawai Suku III Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur” oleh Natasha Aulia Pertiwi telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 5 April 2018 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

- | | | |
|---|------------|---|
| 1. Ir. Yulian Junaidi, M.Si.
NIP 196507011989031005 | Ketua |  |
| 2. Dr. Ir. M. Yamin, M.P.
NIP 196609031993031001 | Sekretaris |  |
| 3. Dr. Ir. Laila Husin, M.Sc.
NIP 195904231983122001 | Anggota |  |
| 4. Nurilla Elysa Putri, S.P., M.Si.
NIP 197807042008122001 | Anggota |  |

Indralaya, Mei 2018
Ketua Program Studi
Agribisnis




Dr. Ir. Marvadi, M.Si.
NIP 196501021992031001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Natasha Aulia Pertiwi

NIM : 05011181419051

Judul : Dampak Alih Fungsi Lahan Sawah Tertadap Tren Produksi Padi dan
Pendapatan Petani di Desa Cahaya Negeri Kecamatan Semendawai Suku
III Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang ada didalam skripsi ini merupakan hasil pengamatan saya sendiri di bawah pengawasan pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Dengan demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Mei 2018

METERAI
TEMPEL
E006BAFF127102152
6000
ENAM RIBU RUPIAH



Natasha Aulia Pertiwi

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Palembang pada tanggal 26 Agustus 1996. Penulis merupakan anak kedua dari pasangan Helmi Taufiq dan Kencanawati.

Pendidikan Taman Kanak-kanak diselesaikan penulis pada tahun 2002 di TK YP Indra Palembang, Sekolah Dasar pada tahun 2008 di SD Negeri 254 Palembang, Sekolah Menengah Pertama pada tahun 2011 di SMP Negeri 15 Palembang, Sekolah Menengah Atas pada tahun 2014 di SMA Patra Mandiri 1 Palembang.

Penulis terdaftar sebagai mahasiswi Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya sejak tahun 2014 melalui jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN). Penulis juga mengikuti organisasi internal kampus yaitu Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian (HIMASEPERTA) dari tahun 2014 sebagai anggota staf PPSDM dan mengikuti organisasi Lembaga Pers Mahasiswa Gelora Sriwijaya Universitas Sriwijaya (LPM GS Unsri) dari tahun 2014 sebagai anggota staf Editor.

Penulis melakukan kegiatan Praktik Lapangan dengan judul “Budidaya Tomat (*Lycopersicum esculentum* Mill) Organik Menggunakan Pupuk Kotoran Ayam di Klinik Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya Indralaya” dan melakukan kegiatan magang pada bulan Mei 2017 sampai dengan bulan Juni 2017 di PT Pupuk Sriwidjaja Palembang.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Dampak Alih Fungsi Lahan Sawah Terhadap Tren Produksi Padi dan Pendapatan Petani di Desa Cahaya Negeri Kecamatan Semendawai Suku III Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur”.

Pada kesempatan ini saya ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi khususnya kepada:

1. Allah SWT yang Maha pengasih lagi Maha penyayang.
2. Ayah, Ibu, dan Kakak saya yang telah memberikan semangat.
3. Bapak Ir. Yulian Junaidi, M.Si. selaku dosen pembimbing I.
4. Bapak Dr. Ir. M. Yamin, M.P. selaku dosen pembimbing II.
5. Bapak Dr. Ir. Maryadi, M.Si. selaku ketua program studi Agribisnis.
6. Ketua Dinas Pertanian Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur dan para staf yang telah membimbing dan memberikan data.
7. Ketua dan para staf UPTD Pertanian Kecamatan Semendawai Suku III yang telah mengarahkan.
8. Bapak Syamsul selaku Kepala Desa Cahaya Negeri Kecamatan Semendawai Suku III Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur.
9. Bapak Maryono selaku Ketua Kelompok Tani Sumber Rezeki yang telah membantu dan memperbolehkan menginap saat pengambilan data.
10. Teman-teman dekat saya yang memberikan dukungan dan yang telah membantu.

Saya menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, untuk itu saya mengharapkan kritik dan saran untuk menyempurnakan skripsi ini. Dan saya harap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua yang membaca.

Indralaya, Mei 2018

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan Kegunaan	4
BAB 2 KERANGKA PEMIKIRAN.....	6
2.1. Tinjauan Pustaka	6
2.1.1. Konsepsi Lahan Sawah	6
2.1.2. Konsepsi Alih Fungsi Lahan.....	7
2.1.2.1. Konsepsi Tren dan Dampak Alih Fungsi Lahan.....	7
2.1.2.2. Konsepsi Faktor-faktor Alih Fungsi Lahan Sawah.....	8
2.1.2.3. Konsepsi Undang-undang Lahan Pangan Abadi.....	10
2.1.2.4. Konsepsi Alih Fungsi Lahan Menurut Teori Sewa Lahan (<i>Land Rent</i>).....	12
2.1.2.5. Konsepsi Hubungan Teori Tenurial dengan Alih Fungsi Lahan	16
2.1.3. Konsepsi Usahatani Padi.....	17
2.1.4. Konsepsi Usahatani Karet	18
2.1.5. Konsepsi Produksi Pertanian.....	19
2.1.6. Konsepsi Biaya Produksi Usahatani	20
2.1.7. Konsepsi Harga Jual.....	21
2.1.8. Konsepsi Penerimaan dan Pendapatan Usahatani.....	21
2.2. Model Pendekatan.....	23
2.3. Hipotesis.....	23
2.4. Batasan Operasional.....	25

BAB 3 PELAKSANAAN PENELITIAN.....	27
3.1. Tempat dan Waktu	27
3.2. Metode Penelitian.....	27
3.3. Metode Penarikan Contoh.....	27
3.4. Metode Pengumpulan Data	28
3.5. Metode Pengolahan Data	29
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN.....	33
4.1. Keadaan Umum Daerah	33
4.1.1. Letak dan Batasan Wilayah.....	33
4.1.2. Topografi dan Geografi.....	34
4.1.3. Keadaan Penduduk.....	34
4.1.3.1. Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin dan Kelompok Usia.....	34
4.1.3.2. Mata Pencaharian Penduduk	35
4.1.3.3. Tingkat Pendidikan	36
4.1.4. Sarana dan Prasarana.....	36
4.2. Karakteristik Petani.....	37
4.2.1. Tingkatan Pendidikan Petani.....	37
4.3. Laju Alih Fungsi Lahan Sawah Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur	38
4.4. Dampak Alih Fungsi Lahan Terhadap Tren Produksi Padi Sawah di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur	40
4.4.1. Luas Panen Padi Sawah Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur	40
4.4.2. Produksi Padi Sawah Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur.....	43
4.4.3. Tren Produksi Padi Sawah Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur ...	45
4.5. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Alih Fungsi Lahan Sawah.....	47
4.5.1. Usia Petani	47
4.5.2. Pengalaman Berusahatani	48
4.5.3. Jumlah Tanggungan Petani	49
4.5.4. Luas Lahan Petani	49
4.5.5. Pendapatan Petani	50
4.5.6. Uji Multikolinieritas.....	51
4.5.7. Syarat <i>Goodness of Fit</i> Regresi Logistik	52

4.5.8. Analisis Metode Regresi Logistik.....	53
4.5.8.1. Usia Petani	54
4.5.8.2. Pengalaman Berusahatani	54
4.5.8.3. Jumlah Tanggungan Petani	54
4.5.8.4. Luas Lahan Petani	55
4.5.8.5. Pendapatan Petani	55
4.6. Dampak Alih Fungsi Lahan Sawah Terhadap Pendapatan Petani	55
4.6.1. Usahatani Padi Lahan Sawah Tadah Hujan	55
4.6.2. Biaya Usahatani Padi Lahan Sawah Tadah Hujan.....	56
4.6.2.1. Biaya Produksi	56
4.6.2.2. Biaya Tetap	56
4.6.2.3. Biaya Variabel.....	57
4.6.2.4. Biaya Produksi Total.....	58
4.6.3. Usahatani Karet.....	59
4.6.4. Biaya Usahatani Karet.....	59
4.6.4.1. Biaya Produksi	59
4.6.4.2. Biaya Tetap	60
4.6.4.3. Biaya Variabel.....	60
4.6.4.4. Biaya Produksi Total.....	61
4.6.5. Perbedaan Pendapatan Petani.....	62
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	65
5.1. Kesimpulan	65
5.2. Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN	71

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1. Kerangka Metode Penarikan Contoh Petani.....	28
Tabel 4.1. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin di Desa Cahaya Negeri 2015.....	34
Tabel 4.2. Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Usia di Desa Cahaya Negeri 2015.....	35
Tabel 4.3. Tingkat Pendidikan Penduduk di Desa Cahaya Negeri 2015 ...	36
Tabel 4.4. Tingkat Pendidikan Petani Contoh di Desa Cahaya Negeri 2017	38
Tabel 4.5. Luas Lahan Sawah dan Non Sawah di Kabupaten Ogan Komerling Ulu Timur Tahun 2007-2015.....	39
Tabel 4.6. Luas Panen dan Produksi Padi di Kabupaten Ogan Komerling Ulu Timur 2005-2016.....	41
Tabel 4.7. Produksi dan Produktivitas Padi Sawah di Kabupaten Ogan Komerling Ulu Timur 2007-2016.....	44
Tabel 4.8. Analisis Peramalan Produksi Padi Sawah di Kabupaten Ogan Komerling Ulu Timur 2007-2016	45
Tabel 4.9. Peramalan Tren Produksi Padi Sawah di Kabupaten Ogan Komerling Ulu Timur 2017-2022.....	46
Tabel 4.10. Usia Petani Contoh di Desa Cahaya Negeri 2017	47
Tabel 4.11. Pengalaman Usahatani Petani Contoh di Desa Cahaya Negeri 2017	48
Tabel 4.12. Jumlah Tanggungan Keluarga Petani Contoh di Desa Cahaya Negeri 2017.....	49
Tabel 4.13. Luas Lahan Petani Contoh di Desa Cahaya Negeri 2017	50
Tabel 4.14. Pendapatan Petani Contoh di Desa Cahaya Negeri 2017	50
Tabel 4.15. Hasil Uji Multikolinieritas Nilai VIF Analisis SPSS.....	51
Tabel 4.16. Hasil Analisis Moteode Regresi Logistik Faktor-faktor yang Mempengaruhi Alih Fungsi Lahan Tingkat Petani di Desa	

	Cahaya Negeri 2017.....	53
Tabel 4.17.	Rata-rata Biaya Tetap Petani Padi Contoh di Desa Cahaya Negeri 2017.....	56
Tabel 4.18.	Rata-rata Biaya Variabel Usahatani Padi Petani Contoh di Desa Cahaya Negeri 2017.....	57
Tabel 4.19.	Rata-rata Biaya Produksi Total Usahatani Padi Petani Contoh di Desa Cahaya Negeri 2017	58
Tabel 4.20.	Rata-rata Biaya Tetap Usahatani Karet Petani Contoh di Desa Cahaya Negeri 2017.....	60
Tabel 4.21.	Rata-rata Biaya Variabel Usahatani Karet Petani Contoh di Desa Cahaya Negeri 2017.....	61
Tabel 4.22.	Rata-rata Produksi Total Usahatani Karet Petani Contoh di Desa Cahaya Negeri 2017.....	62
Tabel 4.23.	Rata-rata Perbedaan Pendapatan Petani Contoh di Desa Cahaya Negeri 2017.....	63

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1. Luas Lahan Sawah (Ha) di Kecamatan Semendawai Suku III Tahun 2016.....	3
Gambar 2.1. Pernedaan <i>Land Rent</i> Akibat Perbedaan Kesuburan Lahan.....	13
Gambar 2.2. Pengaruh Jarak Terhadap Biaya Transportasi dan <i>Land Rent</i> ..	14
Gambar 2.3. Hubungan Antara <i>Land Rent</i> dan Alokasi Sumberdaya Lahan	16
Gambar 4.1. Luas Panen Padi Ladang dan Luas Panen Padi Sawah di Kabupaten Ogan Komerling Ulu Timur	42
Gambar 4.2. Produksi Padi Ladang dan Produksi Padi Sawah di Kabupaten Ogan Komerling Ulu Timur	42

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Wilayah Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur.....	72
Lampiran 2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keputusan Petani untuk Alih Fungsi Lahan Sawah.....	73
Lampiran 3. Hasil Output Multikolinieritas.....	74
Lampiran 4. Hasil Output Binary Logistic.....	75
Lampiran 5. Biaya Penyusutan Alat Usahatani Padi Sawah.....	77
Lampiran 6. Biaya Penyusutan Alat Usahatani Karet.....	78
Lampiran 7. Biaya Variabel Usahatani Padi Sawah Musim Hujan	79
Lampiran 8. Biaya Variabel Usahatani Padi Sawah Musim Kemarau	80
Lampiran 9. Biaya Variabel Usahatani Karet Musim Hujan	81
Lampiran 10. Biaya Variabel Usahatani Karet Musim Kemarau	82
Lampiran 11. Biaya Produksi Usahatani Padi Sawah.....	83
Lampiran 12. Biaya Produksi Usahatani Karet.....	84
Lampiran 13. Penerimaan Usahatani Padi Sawah.....	85
Lampiran 14. Penerimaan Usahatani Karet	86
Lampiran 15. Pendapatan Usahatani Padi Sawah.....	87
Lampiran 16. Pendapatan Usahatani Karet.....	88
Lampiran 17. Hasil Output T-Test.....	89

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Lahan pertanian merupakan lahan yang diperuntukan untuk kegiatan pertanian. Lahan pertanian yang banyak terdapat di Indonesia khususnya Pulau Jawa adalah lahan sawah, yang merupakan suatu tipe penggunaan lahan yang dalam proses pengelolaannya memerlukan genangan air. Lahan pertanian yang berkualitas dapat dilihat dari kemampuan lahan tersebut dalam menghasilkan produk pertanian yang juga berkualitas (Prayuga, 2017).

Potensi dan ketersediaan sumberdaya lahan untuk pertanian di Indonesia masih cukup luas, namun pada masa yang akan datang diprediksi akan terjadi kompetisi pemanfaatan salah satunya dalam sektor pertanian sendiri, terutama antar pertanian dengan non pertanian (Hidayat, 2009). Masalah yang muncul akibat kompetisi pemanfaatan sumberdaya lahan salah satunya adalah alih fungsi lahan pertanian ke non pertanian.

Winoto (2005) *dalam* Muslikin (2015) mengemukakan bahwa lahan pertanian yang paling rentan terhadap alih fungsi adalah sawah. Hal tersebut disebabkan oleh: 1) Kepadatan penduduk di pedesaan yang mempunyai agroekosistem dominan sawah pada umumnya jauh lebih tinggi dibandingkan agroekosistem lahan kering, sehingga tekanan penduduk atas lahan juga lebih tinggi. 2) Daerah persawahan banyak yang lokasinya berdekatan dengan daerah perkotaan. 3) Akibat pola pembangunan di masa sebelumnya, infrastruktur wilayah persawahan pada umumnya lebih baik dari pada wilayah lahan kering. 4) Pembangunan prasarana dan sarana pemukiman, kawasan industri, dan sebagainya cenderung berlangsung cepat di wilayah bertopografi datar.

Lahan sawah adalah lahan yang digunakan untuk menanam padi sawah baik secara terus menerus sepanjang tahun maupun bergiliran dengan tanaman palawija. Dalam definisi ini lahan sawah mencakup semua tanah yang terdapat dalam zona iklim dengan rezim temperatur 6 yang sesuai untuk menanam padi paling tidak satu kali setahun (Sarwono dan Luthfi, 2005 *dalam* Muslikin, 2015).

Alih fungsi lahan pertanian menjadi fenomena hampir di semua wilayah. Satu hal yang mungkin tidak menjadi bahan pertimbangan dalam melakukan alih fungsi lahan adalah dampak yang di timbulkan dari alih fungsi lahan tersebut. Bagi sektor pertanian, lahan merupakan faktor produksi utama dan tak tergantikan. Penurunan produksi yang diakibatkan oleh alih fungsi lahan bersifat permanen dan sulit untuk diperbaiki. Sehingga berkurangnya luasan lahan yang digunakan untuk kegiatan pertanian secara signifikan dapat mengganggu stabilitas kemandirian, ketahanan dan kedaulatan pangan baik lokal maupun nasional (Muslikin, 2015).

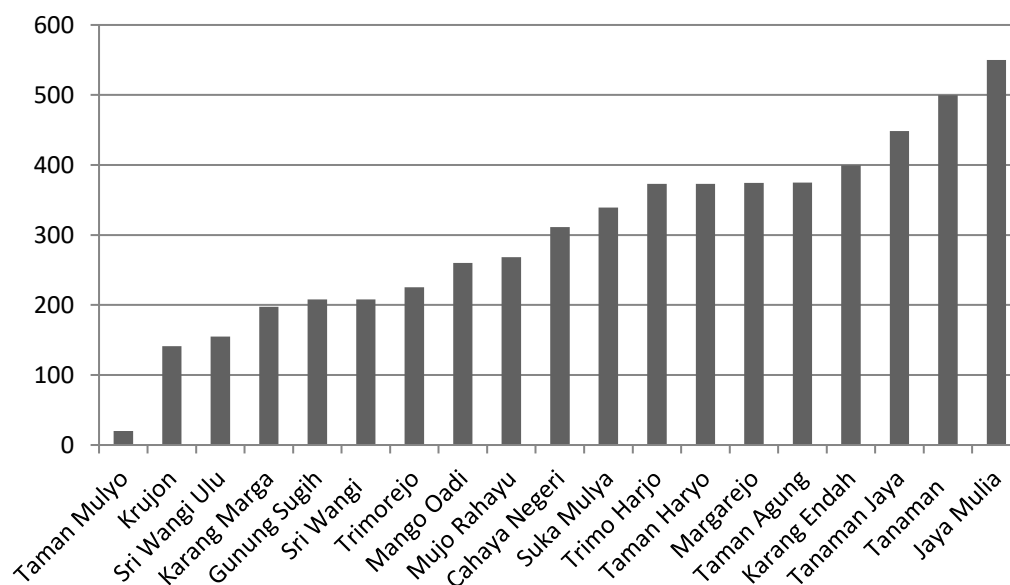
Sumatera Selatan merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang memiliki potensi sumber daya lahan yang cukup variatif. Dari 8.701.742 hektar luas wilayah Provinsi Sumatera Selatan, sekitar 895.182 hektar merupakan lahan persawahan. Dari lahan persawahan itu, dihasilkan hampir 1,5 juta ton beras per tahun. Dengan kebutuhan beras sebesar 980.000 ton per tahun, untuk memenuhi penduduk sebesar 6,7 juta jiwa terdapat surplus lebih dari 450.000 ton (Wijaksono dan Navastara, 2012).

Pada tahun 2015 provinsi Sumatera Selatan mengalami penurunan produksi padi, menurut Berita Resmi Statistik Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan (2016) Produksi padi Sumatera Selatan tahun 2015 sebesar 577,49 ribu ton (15,73 persen) utamanya sumbangan yang cukup besar dari subround Januari-April dan Mei-Agustus masing-masing naik sebesar 355,42 ribu ton GKG (20,72 persen) dan 329,77 ribu ton GKG (37,64 persen). Sedangkan pada subround September-Desember produksi padi mengalami penurunan sebesar 107,70 ribu ton GKG (9,98 persen) dibandingkan produksi padi pada subround yang sama tahun 2014 (*year on year*).

Provinsi Sumatera Selatan terdiri dari 13 Kabupaten dan 4 Kota, salah satunya adalah Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur yang dikenal dengan hasil padi dan beras serta penghasil benih padi. Menurut Badan Pusat Statistik Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur (2017) memiliki luas wilayah 3.370 km² dengan Martapura sebagai ibukota Kabupaten, pada tahun 2016 Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur memiliki total luas lahan sawah 85.888 hektar, dengan rata-rata produksi padi sawah 6.66 ton GKG/hektar. Pemasok padi terbesar di

Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur salah satu nya adalah Kecamatan Semendawai Suku III yang pada tahun 2016 memiliki luas wilayah 297,77 km² yang merupakan kecamatan terluas kedua setelah Kecamatan Belitang di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur dan memiliki total luas lahan sawah 5.583 hektar dan rata-rata produksi 7.42 ton GKG/hektar.

Kecamatan Semendawai Suku III memiliki 19 desa dan salah satunya adalah Desa Cahaya Negeri yang rata-rata penduduknya memiliki pekerjaan utama sebagai petani padi dan petani karet, menurut Badan Pusat Statistik Kecamatan Semendawai Suku III dalam Angka (2017) Desa Cahaya Negeri memiliki luas wilayah 5,6 km² yang merupakan desa terluas ke tiga di Kecamatan. Pada tahun 2016 Desa Cahaya Negeri memiliki luas lahan sawah 311.5 hektar. Adapun gambar luas lahan sawah Kecamatan Semendawai Suku III tahun 2016 adalah sebagai berikut:



Sumber: Badan Pusat Statistik Kecamatan Semendawai Suku III dalam Angka 2017

Gambar 1.1. Luas Lahan Sawah (Ha) di Kecamatan Semendawai Suku III Tahun 2016

Berdasarkan uraian tersebut, Desa Cahaya Negeri memiliki rata-rata penduduk petani padi dan petani karet adalah desa terluas ketiga di Kecamatan

Semendawai Suku III yang juga merupakan kecamatan di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur yang terkenal menjadi salah satu pemasok beras di Provinsi Sumatera selatan, karena alasan itulah peneliti memilih Desa Cahaya Negeri sebagai tempat penelitian. Tujuan dari penelitian ini dilakukan untuk mengidentifikasi laju alih fungsi lahan sawah Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur, dampak alih fungsi lahan sawah terhadap tren produksi padi pada tahun 2017-2022 di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur, faktor-faktor yang mempengaruhi alih fungsi lahan sawah di tingkat petani di Desa Cahaya Negeri, dan perbandingan pendapatan usahatani padi sawah dan pendapatan usahatani karet di Desa Cahaya Negeri.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan diangkat dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimanakah laju alih fungsi lahan sawah di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur?
2. Bagaimana dampak alih fungsi lahan sawah terhadap tren produksi padi pada tahun 2017-2022 di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur?
3. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi alih fungsi lahan sawah di tingkat petani di Desa Cahaya Negeri Kecamatan Semendawai Suku III Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur?
4. Bagaimana perbandingan pendapatan antara usahatani padi sawah dan pendapatan usahatani karet petani di Desa Cahaya Negeri Kecamatan Semendawai Suku III Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur?

1.3. Tujuan dan Kegunaan

Berdasarkan uraian pada permasalahan yang akan diangkat dalam penelitian pada rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi laju alih fungsi lahan sawah di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur.

2. Mengidentifikasi dampak alih fungsi lahan sawah terhadap tren produksi padi pada tahun 2017-2022 di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur.
3. Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi alih fungsi lahan sawah di tingkat petani di Desa Cahaya Negeri Kecamatan Semendawai Suku III Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur.
4. Membandingkan pendapatan usahatani padi sawah dengan usahatani karet di Desa Cahaya Negeri Kecamatan Semendawai Suku III Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur.

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai kajian masalah dampak alih fungsi lahan sawah terhadap tren produksi padi dan pendapatan petani di Desa Cahaya Negeri Kecamatan Semendawai Suku III di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur. Serta dapat menjadi ilmu dan informasi untuk peneliti lain dimasa yang akan datang. Bagi penulis diharapkan bermanfaat dalam menambah wawasan pengetahu dan pengalaman.

DAFTAR PUSTAKA

- Andani, A. 2008. Analisis Prakiraan Produksi dan Konsumsi Beras Indonesia. *Jurnal Agriseip*, 8(1): 1-18.
- Astuti, D.I. 2011. *Keterkaitan Harga Lahan Terhadap Laju Konversi Lahan Pertanian di Hulu Sungai Ciliwung Kabupaten Bogor*. Skripsi. Bogor: Departemen Ekonomi Sumberdaya dan Lingkungan Fakultas Ekonomi dan Manajemen Institut Pertanian Bogor.
- Badan Ketahanan Pangan dan Penyuluhan Pertanian Aceh Bekerja sama dengan Balai Pengkajian Teknologi Pertanian NAD. 2009. *Budidaya Tanaman Padi*. Aceh: Badan Ketahanan Pangan dan Penyuluhan Pertanian dengan Balai Pengkajian Teknologi Pertanian.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur. 2005. *Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur dalam Angka 2005*. Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur: Badan Pusat Statistik.
- _____. 2006. *Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur dalam Angka 2006*. Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur: Badan Pusat Statistik.
- _____. 2007. *Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur dalam Angka 2007*. Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur: Badan Pusat Statistik.
- _____. 2008. *Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur dalam Angka 2008/2009*. Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur: Badan Pusat Statistik.
- _____. 2010. *Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur dalam Angka 2009/2010*. Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur: Badan Pusat Statistik.
- _____. 2011. *Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur dalam Angka 2011*. Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur: Badan Pusat Statistik.
- _____. 2012. *Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur dalam Angka 2012*. Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur: Badan Pusat Statistik.
- _____. 2013. *Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur dalam Angka 2013*. Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur: Badan Pusat Statistik.
- _____. 2017. *Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur dalam Angka 2017*. Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur: Badan Pusat Statistik.

- Badan Pusat Statistik Kecamatan Semendawai Suku III. 2017. *Kecamatan Semendawai Suku III dalam Angka 2017*. Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur: Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan. 2010. *Luas Lahan Menurut Penggunaan di Sumatera Selatan 2010*. Provinsi Sumatera Selatan: Badan Pusat Statistik.
- _____. 2013. *Luas Lahan Menurut Penggunaan di Sumatera Selatan 2012*. Provinsi Sumatera Selatan: Badan Pusat Statistik.
- _____. 2014. *Luas Lahan Menurut Penggunaan di Sumatera Selatan 2013*. Provinsi Sumatera Selatan: Badan Pusat Statistik.
- _____. 2015. *Luas Lahan Menurut Penggunaan di Sumatera Selatan 2014*. Provinsi Sumatera Selatan: Badan Pusat Statistik.
- _____. 2016. *Luas Lahan Menurut Penggunaan di Sumatera Selatan 2015*. Provinsi Sumatera Selatan: Badan Pusat Statistik.
- Berita Resmi Statistik Badan Pusat Statistik. 2016. *Produksi Padi, Jagung, dan Kedelai Sumatera Selatan Angka Sementara 2015*. Provinsi Sumatera Selatan: Berita Resmi Statistik.
- Damanik, S., Syakir, M., Tasman, M., dan Siswanto. 2010. *Budidaya dan Pasca Panen Karet*. Bogor: Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan.
- Dewi, I.A.L., dan Sarjana, I.M. 2015. Faktor-faktor Pendorong Alih fungsi Lahan Sawah Menjadi Lahan Non-Pertanian. *Jurnal Manajemen Agribisnis*, 3(2): 163-171.
- Dewi, N.K., dan Rudiarto, I. 2013. Identifikasi Alih Fungsi Lahan Pertanian dan Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Daerah Pinggiran di Kecamatan Gunungpati Kota Semarang. *Jurnal Wilayah dan Lingkungan*, 1(2): 175-188.
- Dinas Pertanian Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur. 2015. *Aspek Agroekologis dan Lingkungan (Perkembangan Luas dan Penggunaan Lahan Kabupaten / Kota di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2010-2014)*. Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur: Dinas Pertanian.
- _____. 2015. *Luas Tanam, Luas Panen dan Produksi Komoditi Padi 2014*. Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur: Dinas Pertanian.
- _____. 2016. *Luas Tanam, Luas Panen dan Produksi Komoditi Padi 2015*. Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur: Dinas Pertanian.

- _____. 2017. *Luas Tanam, Luas Panen dan Produksi Komoditi Padi 2016*. Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur: Dinas Pertanian.
- Djafar., Sarita, M.I., dan Pasrun, Y.P. 2017. Peramalan Jumlah Produksi Padi di Sulawesi Tengah Menggunakan Metode *Fuzzy Time Series*. *SemanTIK*, 3(2): 113-120
- Fitrianingsih, E. 2017. *Tinjauan Terhadap Alih Fungsi Tanah Pertanian ke Non Pertanian (Permukiman) di Kecamatan Tomoni Kabupaten Luwu Timur*. Skripsi. Makassar: Departemen Hukum Keperdataan Fakultas Hukum Universitas Hasanuddin Makassar.
- Gudono. 2014. *Analisis Data Multivariat*. Yogyakarta: BPF E.
- Hamranani, G., Priyono, K.D., dan Taryono. 2014. *Analisis Potensi Lahan Pertanian Sawah Berdasarkan Indeks Potensi Lahan (IPL) di Kabupaten Wonosobo*. Publik Karya Ilmiah, Skripsi. Surakarta: Program Studi Geografi Fakultas Geografi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Hidayat, A. 2009. Sumber Lahan Indonesia : Potensi, Permasalahan, dan Strategi Pemanfaatan. *Jurnal Sumberdaya Lahan*, 3(2):107-117.
- Kamilah, A. 2013. Analisis Ekonomi Alih Fungsi Pertanian di Kota Bekasi (Kasus Kecamatan Bekasi Utara dan Bantar Gebang). *Cefars: Jurnal Agribisnis dan Pengembangan Wilayah*, 5(1): 36-49.
- Kantor Kepala Desa Cahaya Negeri. 2015. *Profil Desa*. Desa Cahaya Negeri: Kantor Kepala Desa.
- Laksmiana, R. 2015. *Analisis Dampak Alih Fungsi Lahan Pertanian Terhadap Kemandirian Pangan di Kabupaten Subang (Studi Kasus Desa Belendung, Kecamatan Cibogo)*. Skripsi. Bogor: Departemen Ekonomi Sumberdaya dan Lingkungan Fakultas Ekonomi dan Manajemen Institut Pertanian Bogor.
- Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia. 2009. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2009 tentang Perlindungan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan*. Jakarta: Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia dan Presiden Republik Indonesia.
- Murdiantoro, B. 2011. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Produksi Padi di Desa Pulorejo Kecamatan Winong Kabupaten Pati*. Skripsi. Semarang: Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.
- Muslikin, M.K. 2015. *Kajian Alih Fungsi Lahan Sawah Menjadi Non Sawah dan Dampak Terhadap Produksi Padi di Kabupaten Blora Tahun 2000-2010*. Skripsi. Semarang: Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang.

- Nurrohmah, S. 2016. *Analisis Produksi dan Pendapatan Petani Padi Sawah di Kecamatan Mowila Kabupaten Konawe Selatan*. Skripsi. Kendari: Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Halu Oleo Kendari.
- Patmaka, I.S.R. 2007. *Evaluasi Penentuan Harga Jual Produk Berdasarkan Metode Cost Plus Pricing Studi Kasus Pada Perusahaan Pertenunan "Santa Maria Boro" tahun 2005*. Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Akuntansi Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
- Pebriantari, N.L.A., Ustriyana, I.N.G., dan Sudarma, I.M. 2016. Analisis Pendapatan Usahatani Padi Sawah pada Program Gerbang Pangan Serasi Kabupaten Tabanan. *E-Jurnal Agribisnis dan Agrowisata*, 5(1): 1-11.
- Prayuga, A. 2017. *Analisi Dampak dan Laju Alih Fungsi Lahan Sawah di Kecamatan Tamansari Kabupaten Bogor*. Skripsi. Bogor: Departemen Ekonomi Sumberdaya dan Lingkungan Fakultas Ekonomi dan Manajemen Institut Pertanian Bogor.
- Purnama, D. 2017. *Perhitungan Harga Pokok Produksi dalam Menentukan Harga Jual melalui Metode Cost Plus Pricing dengan Pendekatan Full Costing (Studi pada PT. Prima Istiqamah Sejahtera di Makassar)*. Skripsi. Makassar: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar.
- Purwaningsih, Y., Sutomo., dan Istiqomah, N. 2015. Analisis Dampak Alih Fungsi Lahan Terhadap Tingkat Ketahanan Pangan Rumah Tangga Petani di Karanganyar Jawa Tengah. *Jurnal Agraris*, 1(2): 98-107.
- Puspasari, A. 2012. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Alih Fungsi Lahan Pertanian dan Dampaknya Terhadap Pendapatan Petani (Studi Kasus Desa Kondangjaya, Kecamatan Karawang Timur, Kabupaten Karawang)*. Skripsi. Bogor: Departemen Ekonomi Sumberdaya dan Lingkungan Fakultas Ekonomi dan Manajemen Institusi Pertanian Bogor.
- Putra, R., Suprayogi, A., dan Kahar, S. 2013. Aplikasi SIG Untuk Penentuan Daerah *Quick Count* Pemilihan Kepala Daerah (Studi Kasus: Pemilihan Walikota Cirebon 2013, Jawa Barat). *Jurnal Geodesi Undip*, 2(4): 1-12.
- Putri, Z.R. 2015. Analisis Penyebab Alih Fungsi Lahan Pertanian ke Lahan Non Pertanian Kabupaten / Kota di Provinsi Jawa Tengah 2003 - 2013. *Eko-Regional*, 10(1): 17-22.
- Santoso., Alfandi., dan Dukat. 2005. Analisis Usahatani Padi Sawah (*Oryza sativa* L.) dengan Benih Sertifikasi dan Non Sertifikasi (Studi Kasus di Desa Karangari, Kecamatan Weru, Kabupaten Cirebon). *Jurnal Agrijati*, 1(1): 52-64.

- Sinaga, Y.P.A., Razali., dan Sembiring, M. 2014. Evaluasi Kesesuaian Lahan untuk Padi Sawah Tadah Hujan (*Oryza sativa* L.) di Kecamatan Muara Kabupaten Tapanuli Utara. *Jurnal Online Agroekoteknologi*, 2(3): 1042-1048.
- Stiawan, A., Wahyuningsih, S., dan Nurjayanti, E.D. 2014. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pertanian Karet (Studi Kasus di Desa Getas Kecamatan Singorojo Kabupaten Kendal). *Mediagro*, 10(2): 69-80.
- Suharyadi, dan Purwanto, S.K. 2016. *Statistika untuk Ekonomi dan Keuangan Modern Edisi 3 Buku 1*. Jakarta: Selemba Empat.
- Sulpa, N. 2014. *Proses Penentuan Harga Jual pada Rumah Makan Citra Minang di Makassar*. Skripsi. Makassar: Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin Makassar.
- Sylviani, dan Hakim, I. 2014. Analisis Tenurial dalam Pengembangan Kesatuan Pengelolaan Hutan (KPH): Studi Kasus KPH Gedong Wani Provinsi Lampung. *Jurnal Penelitian Sosial dan Ekonomi Kehitanaan*, 11(4): 309-322.
- Wijaksono, R.R., dan Navastara, A.M. 2012. Pengendalian Perubahan Pemanfaatan Lahan Pertanian Tanaman Pangan di Kabupaten Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan (Untuk Mnedukung Program Lumbung Pangan Nasional). *Jurnal Teknik ITS*, 1(1): 52-57.
- Winarso, B. 2012. Dinamika Pola Penguasaan Lahan Sawah di Wilayah Pedesaan di Indonesia. *Jurnal Penelitian Pertanian Terapan*, 12(3): 137-149.